

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinasi dan peramalan nilai tukar IDR/USD menggunakan pendekatan monetaris. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji pengaruh selisih jumlah uang beredar, pendapatan nasional, tingkat suku bunga, dan tingkat inflasi antara negara domestik dan asing terhadap nilai tukar, serta mengevaluasi konsistensi dan akurasi pendekatan moneter dalam menjelaskan hubungan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan latar belakang volatilitas nilai tukar dan penerapan kebijakan ekonomi yang tidak simetris, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku nilai tukar dalam kondisi perekonomian saat ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data sekunder dengan model *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Model ini memungkinkan pengujian kointegrasi dan analisis hubungan antarvariabel dalam jangka pendek dan panjang. Data yang digunakan adalah data sekunder dari sumber resmi mencakup periode waktu tahun 2010 sampai 2018 dan diolah dengan pengujian model *time series*, interpretasi hasil estimasi, serta evaluasi prediktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selisih variabel moneter, seperti jumlah uang beredar, pendapatan nasional, suku bunga, dan inflasi, memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar dalam jangka panjang, meskipun dampaknya lebih bervariasi dalam jangka pendek. Model monetaris terbukti konsisten dalam menjelaskan hubungan antar variabel, namun hasil prediksi cenderung akurat dalam kondisi ekonomi yang stabil. Penelitian ini menyarankan pengembangan model yang mengintegrasikan variabel eksogen, seperti risiko politik dan mikrostruktur pasar, untuk meningkatkan kedalaman penelitian.

Kata Kunci: nilai tukar, pendekatan monetaris, ARDL, determinasi, peramalan